

## ABSTRAK

Minuman tak berlabel merupakan salah satu produk dengan rasa manis yang bisa dijumpai, salah satunya di Sekolah Dasar Kawasan Kelurahan Sawunggaling Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Ketika proses pembuatannya, produsen sering sekali menggunakan pemanis buatan untuk mengganti pemanis alami agar menekan biaya produksi. Pemanis buatan banyak menimbulkan bahaya bagi kesehatan manusia jika dikonsumsi berlebih, antara lain dapat menyebabkan kanker kandung kemih, tumor, kanker otak, dan migrain.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode pengendapan dan kuantitatif dengan metode spektrofotometri. Hasil penelitian menunjukkan dari 23 sampel pada uji kualitatif terdapat 11 sampel yang positif mengandung siklamat sedangkan pada uji kuantitatif terdapat 6 sampel yang melebihi batas maksimum penggunaan siklamat yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 sebesar 3000 ppm. Dengan kadar sampel yaitu sampel 3 (3488,88 ppm), sampel 4 (3466,66 ppm), sampel 10 (7166,66 ppm), sampel 11(5077,77 ppm), sampel 13 (4066,66 ppm), dan sampel 16 (3155,55 ppm).

Berdasarkan kedua uji menunjukkan bahwa ke-23 sampel mengandung siklamat, namun 17 sampel masih dalam batas aman dikonsumsi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988.

**Kata kunci: Minuman Tak Berlabel, Natrium Siklamat, Pengendapan, Spektrofotometri**